

LAPORAN PENELITIAN & HASIL SURVEI OPINI PUBLIK

Lembaga Riset & Redaksi KhabarNet

Topik: Evaluasi Kinerja dan Tingkat Kepuasan Publik Terhadap DPRD Kota Bekasi

1. Metodologi Survei

Survei mandiri ini dirancang dan dilaksanakan oleh tim riset redaksi KhabarNet untuk mengukur persepsi serta tingkat kepuasan masyarakat Kota Bekasi terhadap kinerja anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi periode berjalan.

Tabel 1.1: Ringkasan Metodologi Penelitian

Parameter Metodologi	Keterangan / Nilai
Metode Sampling	Stratified Random Sampling
Populasi Target	Warga Negara Indonesia (WNI) penduduk Kota Bekasi yang telah memiliki hak pilih
Jumlah Sampel (n)	100 Responden
Wilayah Cakupan	12 Kecamatan di wilayah administrasi Kota Bekasi
Waktu Pelaksanaan	Kuartal Ketiga 2026
Margin of Error	$\pm 9.8\%$ (pada tingkat kepercayaan 95%)
Metode Pengumpulan Data	Wawancara tatap muka terbatas dan kuesioner digital terstruktur

2. Hasil Temuan Utama (Distribusi Jawaban)

Berdasarkan instrumen pertanyaan tertutup yang diajukan kepada 100 responden terkait pertanyaan: "Bagaimana penilaian Anda secara keseluruhan terhadap kinerja DPRD Kota Bekasi dalam memperjuangkan aspirasi rakyat?", berikut adalah rekapitulasi data statistik hasil survei:

Tabel 2.1: Distribusi Tingkat Kepuasan Publik Terhadap DPRD Kota

Bekasi

Kategori Penilaian	Jumlah Responden (n=100)	Persentase (%)	Indikator Kualitatif
Sangat Tidak Puas	78	78.0%	Kecewa berat terhadap prioritas program dewan
Tidak Puas	21	21.0%	Merasa wakil rakyat tidak hadir saat dibutuhkan
Puas	1	1.0%	Cukup terbantu oleh program pokir (pokok pikiran)
Sangat Puas	0	0.0%	Tidak ada responden yang menyatakan sangat puas
Total	100	100.0%	Valid Data

3. Analisis Indikator Kunci & Aspirasi Publik

Guna mendalami alasan di balik angka ketidakpuasan sebesar **99%**, tim periset mengelompokkan keluhan serta umpan balik terbuka dari responden ke dalam beberapa indikator utama:

Tabel 3.1: Matriks Isu Utama dan Aspirasi Responden

Indikator Penilaian	Frekuensi Keluhan (%)	Temuan Utama & Catatan Lapangan
1. Keberpihakan Politik	42%	Responden menilai anggota dewan lebih mementingkan kepentingan fraksi/partai politik ketimbang menyelesaikan persoalan warga.

2. Efektivitas Kebijakan	31%	Program kerja dan anggaran dinilai elitis, kurang menyentuh masalah krusial seperti banjir, infrastruktur rusak, dan pengangguran.
3. Integritas & Kehadiran	19%	Anggota dewan dianggap berjarak dengan konstituen dan hanya turun saat momentum politik tertentu.
4. Lainnya / Netral	8%	Aspirasi umum terkait tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Hasil survei mandiri ini menunjukkan adanya **krisis kepercayaan (*distrust*)** yang sangat masif dari masyarakat Kota Bekasi terhadap institusi DPRD Kota Bekasi. Sebanyak 99% angka ketidakpuasan memberikan sinyal kuat bahwa publik memandang lembaga legislatif saat ini belum menjalankan fungsinya secara optimal sebagai representasi suara rakyat.

Rekomendasi dari temuan ini mendesak agar pimpinan partai politik dan Badan Kehormatan (BK) DPRD Kota Bekasi segera melakukan evaluasi menyeluruh terhadap orientasi kerja para legislator agar kembali berfokus pada pelayanan publik dan kepentingan rakyat.